

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan antara keduanya. Pada kenyataannya banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian dan oleh karena itu perlu dilakukan proses pemahaman kepada masyarakat.¹

Dalam berinvestasi, motivasi juga seringkali dianggap sebagai faktor terkuat bagi seseorang untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Semakin baik motivasi dalam belajar pasar modal, maka minat dalam berinvestasi di pasar modal pun akan meningkat. Ini menyatakan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan

¹ Dwi Septiani and Ferdiansyah Lilis Karlina, Adi Martono, 'Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara', *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2Septiani,.1 (2020), pp. 58–63.

terhadap minat investasi.²

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik-praktik riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram dalam Islam, seperti perjudian, minuman keras, dan pornografi.³

Aktivitas pencatatan efek baru saham jumlahnya masih terus bertumbuh. Sampai dengan 18 Oktober 2024, BEI telah mencatatkan 36 Perusahaan Tercatat saham baru. Dengan data tersebut, total perusahaan yang tercatat di pasar modal mencapai 938 perusahaan. Sementara total jumlah investor di pasar modal mencapai 14,2 juta atau mengalami peningkatan lebih dari 2 juta investor baru (naik 16% dari tahun 2023) sampai dengan 18 Oktober 2024. Partisipasi investor ritel pun masih terjaga selama tahun 2024 ini, selaras dengan meningkatkan partisipasi dari investor institusi. Hal tersebut mencerminkan keyakinan investasi di pasar saham yang masih terjaga.⁴

² Dina Ayu Lestari, Ayudia Sokarina, and Adhitya Bayu Suryantara, 'Determinan Minat Investasi di Pasar Modal', pp. 70–84.

³ Rosya Mawaddah Susanto and others, 'Pemetaan Penelitian Seputar Pasar Modal Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review', *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 15.2 (2023), pp. 167–85.

⁴ Kautsar Primadi Nurahmad, 'BEI Tunjukkan Optimisme Menyongsong 2025 dan Siap Mendukung Program Kerja Pemerintah Baru',

Pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Seseorang yang termotivasi untuk melakukan investasi cenderung akan berusaha untuk mencari berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan investasi dan minat investasi yang dimiliki semakin meningkat.⁵

Keterbatasan sumber dalam memperoleh pemahaman tentang pasar modal, terutama bagi kalangan siswa merupakan hambatan yang cukup signifikan apalagi di SMAN 7 Kota Bengkulu memiliki GIE sendiri. Faktor tenaga pendidik yang kurang memahami dan tidak terlalu mendukung secara terang-terangan tentang investasi membuat GIE sendiri menjadi sepi peminat, sehingga secara perlahan GIE yang berada di SMAN 7 Kota Bengkulu terlupakan dan kurang mendapat kepercayaan. Infrastruktur yang terbatas juga menjadi salah satu alasan yang cukup signifikan dalam mengembangkan pasar modal di SMAN 7 Bengkulu.

Dari analisis yang telah dilakukan maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di SMAN 7 Kota Bengkulu dengan judul : “Pendampingan Edukasi Pasar Modal

PT Bursa Efek Indonesia, 2024 <<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2242>> [accessed 28 April 2025].

⁵ Witha Yuliani, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi, ‘Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9.2 (2020), 150–67.

Pada Generasi muda “Z” (Studi Kasus SMAN 7 Kota Bengkulu).

B. Permasalahan Dilokasi

Berdasarkan hasil dari *survey* yang telah dilakukan penulis SMAN 7 kota Bengkulu memiliki Galeri Investasi Edukasi (GIE) sebagai galeri binaan GIS BEI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang diresmikan pada 01 september 2022 jika dihitung Galeri Investasi Edukasi SMAN & kota Bengkulu kurang lebih sudah dua tahun berdiri akan tetapi dari pertama diresmikan sampai sekarang GIE SMAN 7 Bengkulu terhitung kurang aktif hal ini dikarenakan pembinaan yang kurang menguasai dan kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Di SMAN 7 Bengkulu sendiri GIE sudah memiliki ruangan sendiri tanpa adanya berbagi dengan ekstrakurikuler yang lain tetapi karna kurangnya pembinaan dan minat siswa siswinya membuat GIE sendiri kurang mendapat sorotan dari guru maupun murid lain padahal pada saat diresmikan diharapkan Galeri Investasi Edukasi (GIE) ini dapat memberikan wadah bagi siswa dalam mengenal pasar modal khususnya saham.

Selain faktor dari permasalahan diatas ada beberapa hal mengapa GIE ini kurang mendapatkan perhatian salah satunya adalah minat dan pengetahuan siswa akan pasar modal yang kurang mendalam, dimana penulis telah memberikan beberapa

pertanyaan mendasar tentang pasar modal kepada 60 siswa-siswi akan tetapi rata-rata dari siswa tersebut belum 50% paham tentang pasar modal dan investasi secara baik dan benar yang mana bisa dilihat pada penjelasan diagram dibawah ini.⁶

Sehingga dengan demikian mengapa penulis melakukan pengabdian di SMAN 7 selain untuk memberikan edukasi kepada siswa juga untuk mengaktifkan kembali GIE BEI tersebut.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun dari permasalahan yang telah diterangkan maka penulis memiliki beberapa tujuan kenapa kegiatan ini diselenggarakan, yaitu :

1. Meningkatkan minat investasi di pasar modal khususnya bagi gen-z di kelas X dan XI di SMAN 7 Kota Bengkulu untuk dapat berinvestasi secara cerdas dan berkelanjutan.
2. Memberikan literasi tentang pasar modal yang benar khususnya mengenai investasi, termasuk bagaimana teori pemilihan saham dan mekanisme menjadi investor. Hal ini penting agar siswa kelas X dan XI SMAN 7 Kota Bengkulu memahami cara berinvestasi dengan bijak.
3. Menanamkan sikap investasi jangka panjang di kalangan generasi Z, mengajarkan pentingnya kesabaran dan

⁶ Erika Dwi Safitri, Pembina GIE BEI SMAN 7, Wawancara Oleh Penulis, SMAN 7 Kota Bengkulu, 17 Oktober 2024.

disiplin dalam berinvestasi, serta menghindari keputusan impulsif yang dapat merugikan.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dibidang berinvestasi di pasar modal pada pengurus GEI di SMAN 7.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai investasi di pasar modal dan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan karna atas bantuan dari pengurus GEI SMAN 7 penulis dapat mendampingi edukasi pasar modal pada siswa-siswi di SMAN 7.

b. Bagi pembaca

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menambah referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikannya di kehidupan nyata.